

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, perangkat lunak, dan perangkat keras dengan menggunakan sebuah sistem informasi dapat membantu kita untuk mengolah data-data menjadi sebuah informasi yang nantinya akan di bagikan dalam organisasi. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi sekarang saat ini jika digunakan dalam dunia bisnis akan sangat bermanfaat, karena dengan menggunakan sistem informasi akan sangat membantu dalam mengolah data-data di dalam perusahaan atau organisasi

Planet Elektronik merupakan usaha dagang yang sudah berdiri sejak tahun 2003, dan berlokasi di Jl. Yos Sudarso no.162 P. Bryan. Planet Elektronik bergerak dibidang penjualan barang-barang elektronik, seperti mesin cuci, kipas angin, kulkas, televisi, dan alat-alat elektronik lainnya, planet elektronik juga menjual beberapa perabotan rumah tangga seperti lemari, meja belajar, tempat tidur dan perabotan lainnya. Data transaksi penjualan, pembelian, persediaan, pembuatan laporan, jumlah serta harga barang, dan data para agen di Planet Elektronik masih menggunakan cara pencatatan di sebuah buku besar.

Masalah yang muncul pada saat penjualan, dalam semua proses pendataan penjualan pemilik Planet Elektornik masih harus mendata transaksi dengan tulisan tangan, dan menggunakan nota tulisan tangan sebagai bukti kepada pelanggan. Untuk pembelian alat elektronik jika barang yang dibeli pelanggan berukuran kecil, pelanggan akan membawa barangnya sendiri dan langsung menerima nota, dan untuk pembelian alat elektronik berukuran besar atau pembelian perabotan rumah tangga, maka nota akan diberikan kepada pegawai saat pengiriman barang pelanggan, selanjutnya nota akan diserahkan kepada pelanggan ketika barang sudah sampai. Karena banyaknya transaksi yang dilakukan oleh Planet Elektronik disetiap harinya, hal itu menyebabkan dibutuhkannya waktu lama dalam pengelolaan transaksi penjualan dan sering terjadinya kesalahan atau kewalahannya pemilik toko atau pegawai dalam membuat laporan penjualan karena masih menggunakan cara tulisan tangan dan perhitungan menggunakan kalkulator. Kemudian dokumentasi

ketersediaan barang yang kurang menyebabkan sulitnya mencari data barang, apalagi jika data tersebut dibuat beberapa hari atau minggu sebelumnya. Planet elektronik menggunakan dua cara penjualan yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit yang bekerjasama dengan pihak *leasing*, kendala yang muncul adalah pendokumentasian data leasing dan penjualan kredit yang tidak teratur menyebabkan pemilik kesulitan melakukan pembuatan laporan. Pada saat pembelian Planet Elektronik melakukan pemesanan melalui media telepon dan sosial media. Kendala yang terjadi pada saat pemesanan barang yaitu pada saat memesan melalui media telepon terkadang *supplier* tidak mencatat pemesanan karena *supplier* tidak hanya melayani satu toko saja. Begitu juga melalui sosial media, pesan dari sosial media bisa terlewatkan karena tertimpa dengan pesan baru.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan sebuah sistem informasi untuk mengolah seluruh kegiatan operasional yang ada di Planet Elektronik, maka penulis melakukan pengembangan sistem yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, dan Persediaan pada Planet Elektronik”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang timbul dari sistem yang berjalan saat ini adalah:

1. Kurang layaknya informasi data pelanggan, data penjualan, harga barang dan kurangnya informasi stok barang sehingga rentan terjadinya kesalahpahaman
2. Sulitnya membuat laporan penjualan karena informasi penjualan tidak lengkap.
3. Kurang lengkapnya informasi garansi atas barang yang terjual sehingga menyebabkan kesalahpahaman antara pemilik dan pelanggan ketika melakukan klaim garansi.
4. Kesulitan dalam pembuatan laporan penjualan kredit karena kurangnya informasi penjualan kredit dari pihak *leasing*.
5. Kesulitan melakukan pemesanan barang melalui media sosial sehingga sering terjadi keterlambatan kedatangan barang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang Lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah:

1. Rancangan *input* yang diperlukan mencakup, data persediaan barang, data pembelian barang, data penjualan barang, data pemesanan barang data *pemasok*, data *leasing*, data pelanggan, data pembayaran tunai, data pelunasan kredit, data klaim garansi, data pesanan service.
2. Pemrosesan data diantaranya proses penjualan barang, proses pemesanan ke *supplier*, proses pembelian persediaan barang, proses penjualan melalui *leasing* dan proses dalam pembuatan laporan.
3. Keluaran (*output*) dari sistem yang akan dirancang berupa laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan, laporan retur pembelian, laporan data pemasok, laporan data *leasing*, dan laporan penyesuaian stok.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah melakukan pengembangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang tersistematis pada Planet Elektronik.

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini:

1. Membantu Planet Elektronik dalam menginput data pelanggan, data penjualan dan harga barang.
2. Membantu Planet Elektronik dalam menyajikan laporan-laporan yang dibutuhkan, seperti laporan penjualan, dan informasi-informasi tambahan lainnya.
3. Membantu Planet Elektronik dalam menyajikan informasi masa aktif garansi.
4. Membantu Planet elektronik dalam menyajikan laporan kredit dan pelunasan kredit dari pihak *leasing*.
5. Membantu Planet elektronik dalam pemrosesan pemesanan barang ke pemasok.

1.5 Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem. Berikut tahap-tahap metodologi SDLC :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Tahap pertama siklus pengembangan sistem ini menggunakan narasi untuk mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan yang ingin dicapai. Karena hal ini sangat penting bagi keberhasilan sistem.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini dilakukan syarat-syarat informasi pada perusahaan yaitu:

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi dari perusahaan
- b. Menjabarkan tugas serta tanggung jawab dari masing-masing bagian pada perusahaan
- c. Menganalisis masukan dan keluaran
- d. Membuat *Data Flow diagram* (DFD) untuk menganalisis sistem berjalan

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Untuk menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem yang akan dirancang, sebuah grafik yang menggambarkan aliran-aliran data dari entitas-entitas eksternal maupun informasi-informasi yang dihasilkan proses-proses sistem usulan akan digambarkan dengan sebuah *Data Flow Diagram* (DFD) dan kamus data yang menjelaskan arti aliran aliran data dan mendeskripsikan objek-objek yang ada.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan-kebutuhan sistem, maka selanjutnya adalah mendesain antarmuka yang merupakan jembatan antara pengguna dan sistem. Yaitu merancang desain masukan dan antarmuka dengan bantuan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2012*, merancang desain keluaran dengan *Cristal Report 2012*, dan merancang desain data dengan *Microsoft SQL Server 2012*.

5. Mengembangkan sistem yang direkomendasikan

Pada tahap terakhir ini sistem informasi akan diprogram. Desain antarmuka akan diprogram dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2012* dan menggunakan aplikasi *Microsoft SQL Server 2014* sebagai *Database Management System* (DBMS). Penulis juga membuat dokumentasi sistem.